

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu pada dasarnya ialah prosedur dari perubahan Pendidikan mengarah kearah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua kemampuan manusia. Oleh sebab itu, pendidik atau guru tidak akan mengenal keadaan ruang waktu, ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berjalan selama hidupnya dan mampu melaksanakan dimana saja, kapanpun manusia ingin dan mampu melakukan prosedur pendidikan. Sistem pendidikan merupakan sebuah kelompok strategi yang dipakai oleh institusi dalam melaksanakan dan menjalankan program pendidikannya. Sistem itu sendiri ialah struktur yang memiliki rangkaian-rangkaian unsur-unsur pendidikan yang integral yang membentuk suatu kesatuan yang utuh¹⁾

Dalam UU No 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1menjelskan tentang system Pendidikan nasional, bahwasannya Pendidikan ialah upaya terencana guna menciptakan keadaan menuntut ilmu dan prosedur pembelajaran agar siswa-siswi bersungguh-sungguh membangun kemampuan dirinya sendiri

¹⁾ Ihwan Mahmudi, “CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan”, Volume 6 No 1, 2011, hal.1

agar mempunyai Pendidikan secara spiritual, religious, pengendalian diri, kepribadian, bijaksana, beradab, serta berkreatif yang nantinya akan dibutuhkan oleh diri siswa, kelompok (masyarakat), bangsa dan juga Negara.²⁾

Syarat lulus suatu tujuan pendidikan yaitu dengan melaksanakan proses belajar mengajar. Belajar mengajar atau boleh dikatakan proses pembelajaran adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif. Belajar mengajar adalah kegiatan yang dikerjakan secara sadar dan memiliki tujuan. Sistem belajar mengajar akan terlampaui bila mampu bermutasi dalam akademik siswa dan merubah kemampuan siswa hingga menjadikan nilai siswa yang unggul.³⁾ Kesimpulannya adalah apabila hubungan atau korelasi dalam mendidik, pendidik dan peserta didik bertatap muka secara langsung di dalam kelas dan menciptakan suasana belajar mengajar dengan sempurna maka akan mewujudkan suasana yang baik dan akan ada pengembangan dan peningkatan nilai dan kinerja siswa.

Evaluasi merupakan kegiatan teknik yang sudah distrategikan untuk penilaian terhadap proses serta hasil kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri serta berkesinambungan, berkala, menyeluruh, transparant, dan sistemik untuk menilai pencapaian standar

²⁾Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2009), hal. 40

³⁾Sulistiyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran; Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2021), hal. 1

nasional pendidikan. ⁴⁾Penilaian adalah nama lain dari evaluasi, ialah suatu proses sistematis yang terdiri dari pengumpulan, analisis yang interpretasi terhadap informasi untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai oleh siswa-siswi atau bisa disebut juga dengan peserta didik.⁵⁾

Evaluasi pendidikan merupakan salah satu bentuk mekanisme sistem pendidikan yang bertujuan untuk meninjau ulang proses pendidikan yang telah dilaksanakan dalam beberapa kurun waktu tertentu. Kini kata “evaluasi” tetap di anggap sebagai suatu yang menakutkan bagi para pembentuk pendidikan dalam suatu tradisi. Hal tersebut dikarenakan adanya suatu berdasarkan karakteristik yang mampu menunjukkan bahwa mengevaluasi selalu diartikan dengan menganalisis peserta didik. Maksud dari tujuan evaluasi yaitu untuk menetapkan bobot sesuatu, terpenting yang berkaitan dengan nilai beserta arti. ⁶⁾

Ditahun saat ini tidak lagi seperti tahun sebelumnya. Dapat dikatakan berubah 180 derajat dari tahun sebelumnya. Virus Corona atau Covid-19 yang menjadi penyebab berubahnya seluruh kegiatan atau aktivitas manusia. Covid-19 yang merajalela dan tersebar di dunia termasuk Negara Indonesia mengakibatkan seluruh kegiatan terutama di bidang pendidikan berdampak kekacauan yang luar biasa. Dimana kegiatan pendidikan pembelajaran yang

⁴⁾Lestari, *Himpunan Lengkap UU Sisdiknas dan Sertifikasi Guru*, (Jogjakarta: Buku Biru, 2013),hal. 80

⁵⁾Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran “Konsep Dasar, Teori, dan Aplokasi”*, (Semarang:PUSTAKA RIZKI PUTRA2002), hal 4

⁶⁾Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran “Prinsip, Teknik, dan Prosedur”*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA 2017), hal. 6

awalnya berjalan secara teratur namun saat ini belum bisa dikatakan kondusif. Hal tersebut sangat jelas sekali dan terlihat dari kebiasaan yang mereka lakukan. Dampak dari Covid-19 telah merubah seluruh keaktifan serta pengetahuan siswa baik pengetahuan umum dan pengetahuan tentang pendidikan agama islam. Dapat diketahui dari kebiasaan siswa yang sering melakukan aktifitas yang kurang bermanfaat seperti bermain (handphone) dan menyalahgunakan alat elektronik yang seharusnya digunakan untuk mengikuti pembelajaran Guru secara daring namun mereka gunakan untuk bermain game online dan digunakan hal lainnya yang pastinya jauh dari kata manfaat. Dalam artian hanya untuk bersenang-senang saja.

Salah satu bukti yang terlihat pada diri anak-anak akibat dampak dari Covid-19 adalah dalam segi pendidikan agama islam. Karakteristik jiwanya tidak seperti anak-anak di masa sebelum adanya virus Covid-19 yang telah melanda di seluruh dunia. Pada dasarnya, Pendidikan Agama Islam adalah suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu di tanamkan kepada anak-anak usia dini. Pendidikan juga di artikan sebagai kegiatan yang sudah direncanakan oleh pendidik untuk meningkatkan potensi siswa secara baik dan maksimal sesuai yang sudah di rencanakan oleh pendidik/guru.

SD Negeri Jemur Kebumen adalah jenjang pendidikan dasar dibawah yayasan islam Kebumen, nyataSD Negeri Jemur Kebumen pasti mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan Islam sekaligus menjawab krisis moral yang saat ini menjadi penyakit di kalangan masyarakat. SD Negeri Jemur Kebumen tersebut tidak hanya diajarkan materi umum saja tetapi juga materi keagamaan berkaitan dengan pembiasaan yang cukup

berbeda dengan sekolah lainnya, pembiasaan rutinan keagamaan yang di terapkan di sekolah SD Negeri Jemur Kebumen adalah adanya TPQ di dalam SD tersebut. Nama TPQ di SD Negeri Jemur Kebumen adalah TPQ Al Bayan yang dibentuk sejak tahun 2017. TPQ biasa di laksanakan setiap hari Senin sampai dengan Kamis dan dimulai pukul 06.30-07.30 WIB.⁷⁾

Setelah itu menghafalkan Asmaul Husna dan tadarus Al Quran untuk kelas 3-5, hafalan surah jus 30 untuk kelas 1 dan 2 dan belajar al Berzanji untuk kelas 6, sampai dengan kegiatan pembelajaran dimulai atau sampai dengan guru memasuki kelas untuk memulai pembelajaran secara umum. Apabila guru telah masuk ke kelas, maka tadarus dan hafalannya sementara diselesaikan dan di ganti dengan pembelajaran umum sesuai dengan jadwal pelajaran yang sudah di buat.²⁸⁾ Kegiatan tentang keagamaan tersebut diharapkan mampu diterapkan kepada siswa-siswi dan di laksanakan sebagai kegiatan sehari-hari. Guru dan orang tua siswa juga berharap bahwa dengan adanya rutinitas tentang pembelajaran pendidikan keagamaan tersebut mampu merubah kebiasaan siswa atau anak-anak ke suatu hal yang lebih baik lagi, dan mampu menyetarakan pendidikan keagamaan yang menjadi kebiasaan serta karakter siswa dengan pendidikan pada masa sebelum adanya virus Covid-19 yang tengah melanda di seluruh dunia saat ini.

Dalam dunia pendidikan, evaluasi selalu dikaitkan dengan prestasi hasil belajar siswa. Program Evaluasi banyak paradigma yang di kelola oleh para ilmuwan dan ahli Pendidikan. Model CIPP adalahsalahsatu model evaluasi

⁷⁾Observasi pada hari Rabu tanggal 29 Desember 2021 pukul 06.30 WIB

⁸⁾Observasi pada hari Rabu tanggal 29 Desember 2021 pukul 06.30 WIB

yang di pakai dalam dunia Pendidikan. CIPP itu sendiri adalah Context-Input-Process-Product. Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi tersebut.⁹⁾

Model CIPP memiliki 4 (empat) unsur yang berkesinambungan. Pertama, evaluasi konteks utamanya mengarah pada identifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi dan pada pemberian masukan untuk memperbaiki organisasi. Tujuan pokok dari evaluasi konteks adalah menilai seluruh keadaan organisasi, mengidentifikasi kelemahannya, menginventarisasi kekuatannya yang bisa dimanfaatkan untuk menutupi kelemahannya, mendiagnosis masalah-masalah yang dihadapi organisasi, dan mencari solusi-solusinya.

Kedua, evaluasi input istimewa dimaksudkan untuk membantu menentukan program guna melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan. Evaluasi input juga dapat mencari hambatan dan potensi sumber daya yang telah tersedia. Tujuan utamanya yaitu dapat membantu klien mengkaji alternatif-alternatif yang berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan organisasi dan sasaran organisasi.

Ketiga, evaluasi proses pada dasarnya memeriksa pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah memberikan masukan bagi pengelola atau manajer dan stafnya tentang kesesuaian antara pelaksanaan rencana jadwal yang sudah dibuat sebelumnya dan efisiensi penggunaan

⁹⁾Ihwan Mahmudi, "*CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*", Volume 6 No 1, 2011, hal.112

sumber daya yang ada. Apabila rencana tersebut perlu dimodifikasi atau dikembangkan, evaluasi proses memberikan petunjuknya.

Keempat, evaluasi produk bertujuan untuk mengukur, menafsirkan, dan menilai capaian-capaian program. Lebih jelasnya, evaluasi produk bertujuan untuk keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program. Penilaian-penilaian tentang keberhasilan program atau organisasi ini dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat secara individual atau kolektif, dan kemudian, dianalisis. Artinya, keberhasilan atau kegagalan program dianalisis dari berbagai sudut pandang.¹⁰⁾

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai acuan pembuatan skripsi di SD Negeri Jemur Kebumen.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dapat dilihat pada siswa-siswi kelas 6(enam) di antara lainnya yaitu:

1. Rendahnya minat belajar siswa kelas 6 (enam) baik di sekolah maupun di luar sekolah,dapat dilihat dari kegiatan siswa yang kurang bermanfaat contohnya, anak bermain sendiri pada saat guru menerangkan mata pelajaran di dalam kelas, siswa cenderung kesulitan memahami pembelajaran terutama dalam mata pelajaran PAI, siswa kesulitan membaca huruf hijaiyah pada saat kelas TPQ di mulai, dan siswa

¹⁰⁾Thwan Mahmudi, CIPP Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan, (Jakarta: Mahasiswa Program Doktor UniversitasNegeri Jakarta.2011). hal.120-122

memanfaatkan ponselnya untuk bermain game online pada saat kelas daring dilaksanakan serta bermain ponsel diluar jam sekolah.

2. Siswa kelas 6 (enam) merasa bahwa belajar dan melaksanakan kegiatan tentang keagamaan di sekolah adalah suatu yang memberatkan dan enggan untuk dilaksanakan.
3. Siswa kelas 6 (enam) masih terlihat kurang semangat pada saat guru menerapkan peraturan kelas yang berhubungan dengan keagamaan seperti sholat berjamaah, tadarus Al-Quran dan kegiatan lebih awal untuk mengikuti TPQ yang sudah diadakan dan dilaksanakan sejak tahun 2017 hingga sekarang.
4. Perbedaan antara minat guru, wali murid serta siswa-siswi kelas 6 (enam), dengan adanya penguatan pembelajaran Agama Islam yang menjadi penyebab turunnya minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di Sekolah.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Bapak Mukhtar Alhuda selaku guru yang mengampu Pelajaran PAI di SD Negeri Jemur Kebumen dan Bapak Muhadi selaku Kepala/ Ustadz TPQ Al-Bayan di SD Negeri Jemur bahwa:

“Ya setelah adanya TPQ di dalam sekolah ini apalagi di tengah wabah Covid 19, siswa-siswi terlihat kurang semangat dalam belajar entah itu saat pembelajaran umum maupun saat ada jam TPQ. Apalagi setelah adanya TPQ, saya melihat siswa dan siswi terutama kelas 1 dan 6 terlihat kurang semangat pada saat sampai di sekolah. Wajah masih terlihat mengantuk dan terkadang ada beberapa siswa yang terlambat. Soalnya biasa di mulai pembelajarannya itu jam 07.00 WIB, tapi sekarang jam 06.15 WIB siswa sudah harus bersiap belajar di TPQ” ujar Bapak Mukhtar Al Huda selaku Guru PAI SD Negeri Jemur Kebumen.¹¹⁾

¹¹⁾Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhtar Al-Huda 29 Desember 2021

“Saya disini mengampu kelas 6 (enam). Ada beberapa dari mereka hampir 40% siswa-siswi kelas 6 masih kurang semangat dalam mengikuti TPQ. Alasan dari mereka ada yang mengatakan bahwa berangkat sekolah terlalu pagi, sedikit sulit karena belum terbiasa dan disisi lain untuk pukul 06.15 WIB masih sangat terlalu pagi untuk beraktifitas belajar. Yaa mungkin karena anak-anak masih mengantuk jadi kurang semangat mengaji di TPQ, di SD Negeri Jemur ini” ujar Bapak Muhadi selaku ketua TPQ Al-Bayan di SD Negeri Jemur Kebumen.¹²⁾

C. Perumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang masalah bahwa dapat di rumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 6 (enam) di SD Negeri Jemur Kebumen?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI kelas VI di SD Negeri Jemur Kebumen?
3. Bagaimana hasil dari evaluasi pembelajaran Pendidikan agama islam di kelas VI SD Negeri Jemur Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian bermaknakan istilah yang perlu di tegaskan dalam suatu penelitian dimana istilah tersebut beragam. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan dan memahami makna judul tersebut, maka perlu ditegaskan kembali makna perkata dari judul proposal tersebut adalah:

¹²⁾Hasil Wawancara dengan bapak Muhadi, Kepala TPQ Al-Bayan di SDN Jemur Kebumen Kamis tanggal 30 desember 2021

1. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran.¹³⁾ Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan perlengkapan dan hasilnya akan dibandingkan dengan tolak ukur untuk menghasilkan suatu ketentuan. Peningkatan kualitas Pendidikan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara dinamis dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan dan berbagai factor yang berkaitan dengannya, dalam upaya pencapaian tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien. Program peningkatan kualitas Pendidikan adalah tercapainya tujuan Pendidikan nasional secara substansif, yang diwujudkan dalam kompetensi yang utuh pada diri peserta didik, yang diwujudkan dalam kompetensi akademik atau modal intelektual, kompetensi social atau modal social dan kompetensi moral atau modal moral.¹⁴⁾ Dalam bidang pendidikan, evaluasi pembelajaran merupakan salah satu aktivitas pendidikan. Sebagai seorang pendidik, proses evaluasi pembelajaran berguna untuk pengambilan keputusan khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.¹⁵⁾ Maka dari itu, arti dari evaluasi pembelajaran ialah sebuah

¹³⁾M. Chabib Thoah, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2001), hal.1

¹⁴⁾ Miftahurrohmah, Model Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Strategi Pembelajaran PAI, *Jurnal Eduksi*, Vol.9, No.2, (Agustus 2014), 197

¹⁵⁾Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:CV Pustaka Setia, 2015), hal. 13

proses kegiatan yang terstruktur, berkesinambungan, dan komprehensif dalam bentuk penetapan kualitas (nilai dan arti), pengoperasian, serta penjaminan penelaahan dalam bagian pembelajaran, sebagai bentuk pertanggungjawaban seorang guru dalam menjalankan pembelajaran di dalam kelas bahkan sekolahan.¹⁶⁾ Secara psikologis, kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan di sekolah dapat disorot dari dua sisi, yaitu dari sisi peserta didik dan dari sisi pendidik. Bagi peserta didik, evaluasi pendidikan secara psikologis akan memberikan pedoman atau pegangan batin kepada mereka untuk mengentaskan kapasitas dan status dirinya masing-masing di tengah-tengah kelompok atau kelasnya. Bagi pendidik, evaluasi pendidikan akan memberikan kepastian atau ketetapan hati kepada diri pendidik tersebut, sudah sejauh manakah kiranya usaha yang telah dilakukannya selama ini telah membawa hasil.¹⁷⁾

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pengertian dari ilmu Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan sama dengan pendidikan Islam, akan tetapi hanya dalam konteks UUSPN, berarti Pendidikan agama Islam di Sekolah terutama sekolah dasar menjadi salah satu yang wajib ada dalam kurikulum pembelajaran

¹⁶⁾Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran "Prinsip, Teknik, dan Prosedur"*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARA 2009- 2011) hal. 9-10

¹⁷⁾Anas Sujdlono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal.10-11

peserta didik muslim/islam.¹⁸⁾ Jadi tujuan utama yang sesungguhnya bukan hanya untuk mengalihkan pengetahuan akademik dan kreatifitas, melainkan sebagai suatu perhitungan untuk membangkitkan melainkan lebih merupakan suatu ikhtiar untuk menggugah manusia yang suci nurani fitroh, maka akan menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia, manusia yang baik dan taat (muslim paripurna) terhadap sesama serta mampu menjaga diri dari suatu yang melenceng dari agama .¹⁹⁾

3. SD Negeri Jemur Kebumen

SD Negeri Jemur Kebumen adalah Sekolah dengan jenjang pendidikan dasar dibawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kebumen. SD Negeri Jemur Kebumen juga dikelola oleh lembaga pendidikan Negeri yang bertempat di Desa Jemur Kebumen RT.01 RW.01 Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Tempatnya yang strategis di area pedesaan yang padat penduduk. SD Negeri Jemur berada tidakjauh denganpusat Kota Kebumen, tepatnya di Utara Alun-Alun Kebumen kurang lebih 3 kilometer ke Utara dari Alun-Alun Kota Kebumen.

Sekolah Dasar atau SD Negeri Jemur Kebumen memiliki dua gedung yang terpisah dikarenakan di antara gedug satu dan dua terdapat lahan milik warga. Gedung pertama adalah hak milik, digunakan untuk kelas tiga, empat lima, dan tiga kamar mandi serta satu gudang. Lalu gedung yang kedua adalah hak pakai, digunakan untuk kelas satu, dua,

¹⁸⁾Ibid...

¹⁹⁾Ajad Sudrajat dan Amir Syamsudin, *Din Al-Islam; Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 131

enam, kantor guru, UKS, ruang kepala sekolah, perpustakaan, gudang, ruang penyimpanan alat olahraga, dapur, dan tiga kamar mandi untuk guru dan siswa-siswi SD Negeri Jemur Kebumen. Bangunan pertama dan kedua memiliki jarak sekitar 100-150 meter.

4. TPQ Al-Bayan Jemur Kebumen

TPQ singkatan dari Taman Pembelajaran Al-Quran. Kegiatan pembelajaran ini untuk anak-anak zaman sekarang sangat minim. Salah satu lembaga yang mencoba memperbaiki kondisi keagamaan anak-anak di SD Negeri Jemur Kebumen yaitu TPQ Al-Bayan. TPQ tersebut diadakan sebelum jam pembelajaran sekolah di mulai. TPQ ini di adakan setiap 4 kali dalam se Minggu. Tepatnya di hari Senin sampai dengan hari Kamis pukul 06.30-07.30 WIB. Kegiatan tersebut diisi dengan pembelajaran metode membaca Al-Quran dengan baik dan benar, dengan membaca buku metode Yanbu'a dari Kudus. TPQ di laksanakan di dalam kelas masing-masing.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga memiliki beberapa tujuan dan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah diatas, bahwasannya tujuan penelitian yang hendak dilampai adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguraikan perencanaan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri Jemur Kebumen dari awal tahap

perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan, sampai tahap akhirnya itu pelaporan hasil evaluasi.

- b. Sebagai penguraian dan pengolahan evaluasi pembelajaran PAI di SD Negeri Jemur Kebumen dari awal tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan, sampai padatahap pelaporan hasil evaluasi berupa rapor.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penilaian pasti memiliki harapan memiliki suatu manfaat. Manfaat tersebut bisa berbentuk atau bersifat praktis dan teoritis. Penelitian bersifat teoritis biasanya sangat cocok untuk penelitian secara kualitatif. Pada dasarnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi tidak juga untuk menolak manfaat penelitian praktis sebagai pemecah masalah.

Manfaat dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, dapat mempelajari lebih banyak dan mendalam tentang evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)
- b. Secara praktis, mampu memberikan amal fitrah bagi dunia Pendidikan, dan untuk di jadikan pembelajaran dan peninjauan bagi para pendidik dalam mengevaluasi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI)

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan:

1. Secara Teoretis

Dapat menambah nilai pembelajaran dan telaah komprehensif atau ilmu yang luas dalam keilmuan dunia pendidikan. Terutama dalam membentuk kecerdasan emosional anak-anak dalam pembelajaran Penelitian ini juga dapat mengkaji lebih mendalam tentang evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan mampu membentuk karakter religius serta psikomotorik siswa-siswi. Serta sebagai sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan

2. Secara Praktis

- a. Untuk Kepala Sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi dan mampu menyampaikan kepada guru-guru Sekolah Dasar Negeri Jemur Kebumen agar di sampaikan kepada para siswa dan siswi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Negeri Jemur Kebumen.
- c. Untuk Para Guru di harapkan mampu menyampaikan dan menerapkan pengetahuan tentang pentingnya pembelajarann Pendidikan Agama Islam kepada pendidik dan peserta didik.
- d. Untuk siswa dan siswi di harapkan dapat mengikuti dan menerapkan nilai-nilai agama islam dan karakter religius pada diri sendiri seperti yang di ajarkan oleh bapak dan ibu guru di sekolah..
- e. Untuk pembaca atau peneliti selanjutnya adalah diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran sehingga para pembaca mengetahui pentingnya menerapkan nilai-nilai agama islam di Sekolah Dasar Negeri Jemur Kebumen.

- f. Untuk Pemerintah Kabupaten Kebumen dan sekitarnya (lembaga pendidikan dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan) diharapkan mampu memberikan motivasi dan pengetahuan tambahan tentang Pendidikan Agama Islam bagi lembaga pendidikan yaitu SD Negeri Jemur Kebumen.